

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis lama pengobatan pasien TBC di Kabupaten Solok dipengaruhi oleh hasil pengobatan pasien TBC dengan variabel dummy TBC Paru (X_{3D1}), Sembuh (X_{4D1}), Pengobatan Lengkap (X_{4D2}), dan Meninggal (X_{4D3}). Sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Estimasi parameter model terbaik lama pengobatan pasien TBC di Kabupaten Solok dengan regresi kuantil adalah model pada kuantil 0,25 yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{y} = 9 - X_{3D1} + 159X_{4D1} + 157X_{4D2} - 4X_{4D3}.$$

2. Hasil perbandingan estimasi parameter model berdasarkan nilai Akaike Information Criterion (AIC) dan Bayesian Information Criterion (BIC), diperoleh bahwa regresi kuantil merupakan metode yang lebih baik

dalam mengestimasi parameter model lama pengobatan pasien TBC di Kabupaten Solok. Regresi kuantil menghasilkan nilai AIC dan BIC yang lebih kecil dibandingkan regresi linier, khususnya pada kuantil 0,25, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi kuantil memberikan kecocokan model yang lebih baik.

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dalam memodelkan kasus lama pengobatan pasien TBC selain di Kabupaten Solok dengan model regresi lainnya seperti model regresi tobit kuantil bayesian atau model lainnya.

